

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X1 SMK Gita Kirti 2 Jakarta, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} kemandirian belajar 2,582 dan nilai t_{tabel} 1,984 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,582 > 1,984$. Artinya, jika kemandirian belajar tinggi maka prestasi belajar siswa juga tinggi, dan sebaliknya jika kemandirian belajar rendah maka prestasi belajar siswa akan rendah juga.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} minat belajar 3,679 dan nilai t_{tabel} 1,984 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,679 > 1,984$. Artinya jika minat belajar tinggi maka prestasi belajar siswa juga tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar rendah maka prestasi belajar siswa juga rendah pula.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar dan minat belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar. Artinya jika kemandirian belajar dan minat belajar tinggi maka prestasi belajar akan tinggi juga, dan sebaliknya jika kemandirian belajar dan minat belajar

rendah maka rendah juga prestasi belajarnya. Kontribusi prestasi belajar ditentukan secara simultan oleh kemandirian belajar dan minat belajar sebesar 20,2%. Melihat dari kontribusi pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,202 atau 20,2% maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X1 SMK Gita Kirrtti 2 Jakarta tergolong rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa kemandirian belajar dan minat belajar pada siswa memiliki pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya prestasi belajar pada siswa kelas X1 SMK Gita Kirrtti 2 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa, maka siswa harus meningkatkan kemandirian belajar dan minat belajar pada dirinya. Selanjutnya indikator yang paling rendah dari kemandirian belajar adalah indikator percaya diri Butir pernyataan dengan skor terendah adalah saya khawatir tidak dapat menyelesaikan tugas. Hal ini dapat membuktikan bahwa siswa harus selalu optimis dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Jika siswa mempunyai khawatir dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru maka siswa tersebut memiliki kemandirian belajar yang rendah.

Selanjutnya indikator yang terendah dari variabel minat belajar adalah indikator adanya rasa suka, Butir pernyataan dengan skor terendah adalah saya senang ketika guru tidak memberikan tugas. Hal ini dapat membuktikan bahwa siswa harus meningkatkan rasa suka terhadap tugas yang diberikan oleh guru, jika siswa merasa senang ketika tidak diberikan tugas oleh guru maka siswa tersebut memiliki minat belajar yang rendah.

Prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Gita Kirti 2 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan minat belajar saja, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Oleh karena itu sekiranya masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Namun, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kemandirian belajar dan minat belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan dari implikasi penelitian diatas, maka penelitian ini memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Seorang guru hendaknya mampu meningkatkan kemandirian belajar yang dimiliki oleh setiap individu pada siswa, sehingga nantinya kemandirian belajar tersebut dapat memberikan hasil yang baik. Meningkatkan kemandirian belajar siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan

percaya diri belajar pada siswa seperti siswa tidak mempunyai khawatir dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

2. sebagai pendidik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa. Untuk meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan rasa suka dalam belajar kepada siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya seperti siswa senang ketika guru memberikan tugas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar sehingga dapat memperluas subjek yang diteliti agar hasil penelitian yang didapatkan lebih menyeluruh.